

Pengaruh Penggunaan Media *Focusky Presentation* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X IPA SMA

The Influence of the Use of Focusky Presentation Media on Interests and Biological Learning Outcomes of Students in Class X IPA High School

Nurwahyuni¹, Arsad Bahri², St. Fatmah Hiola³

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

email: nurwahyuni766@gmail.com

Abstract: *Learning media are a means to improve the activities of the teaching and learning process. One way to increase students interest and learning outcomes is to create a fun learning environment with the use of innovative and appropriate learning media. The purpose of this study was to determine the effect of using focusky media on the interests and learning outcomes of biology of students 10th grade science in high school. The design used in this study was a quasi-experimental design (Quasi Experimental Design), with a research design using Pretest Posttest Control Group Design. Samples taken were randomly selected using random sampling. The research data were analyzed descriptively statistically and inferentially descriptive. The results of the analysis show that there is an effect of applying the use of media focusky presentation to the interests and learning outcomes of biology of students 10th grade Science in High School. Teacher can use this strategy in other school and consider with the learning material characteristics.*

Keywords: *Learning Media, Focusky Presentation, Interest in Learning, Learning Outcomes.*

1. Pendahuluan

Pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang. Memasuki era globalisasi dan informasi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (IT) menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan umum. Guru sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran terjadi proses komunikasi antara guru dan peserta didik yaitu proses mentransfer pengetahuan, pengalaman, dan gagasan antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas seorang guru dalam membuat suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. Pembelajaran menyenangkan dapat menumbuhkan semangat dan minat peserta didik. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat, sehingga guru sebagai pengembang potensi harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat menjadi sebab dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang berminat terhadap pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang disajikan tidak menarik perhatian peserta didik, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, karena tidak ada daya tarik bagi peserta didik (Slameto, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Binuni (2017) bahwa dari hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan minat belajar

terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Biologi di SMA Negeri 2 Tondano dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,695. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hala (2017) yaitu hasil analisis hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,755. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut berada pada kategori kuat. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi ditandai dengan nilai koefisien determinasi sebesar 57,0%, berarti bahwa minat belajar peserta didik memberikan kontribusi terhadap hasil belajar biologi. Hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar biologi berarti bahwa jika minat belajar yang dimiliki seorang peserta didik tinggi maka kecenderungan hasil belajar yang diperoleh pun akan tinggi.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Mudjiono (2008) menyatakan bahwa untuk meningkatkan proses belajar peserta didik, guru harus bisa memilih dan menerapkan cara pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana di jelaskan oleh Koesnandar (2003) bahwa cara menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media adalah dengan menampilkan gambar, foto, film, ataupun video tentang obyek tersebut. Cara ini akan sangat membantu guru dalam menghemat kata-kata dan waktu, penjelasan pun akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga penggunaan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Nurhayati (2011) penggunaan media dalam pembelajaran dapat merangsang minat peserta didik serta pemahamannya terhadap apa yang sedang dipelajarinya. Di samping itu, dapat membantu membangkitkan daya ingat peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

Salah satu media yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yaitu media yang dapat memvisualisasikan materi lebih mudah dimengerti dan menarik bagi peserta didik. Media *focusky presentation* merupakan salah satu media baru yang memiliki tampilan unik, menarik, dan memiliki kecanggihan dalam memperbesar serta memperkecil tampilan. Selain itu, media *focusky* bisa menyajikan berbagai kombinasi audio maupun visual dan mudah digunakan oleh para guru, utamanya bagi guru mata pelajaran yang sulit dalam mempercantik tampilan media ppt yang akan disajikan dalam proses pembelajaran. Menurut Novitasari (2017) media pembelajaran *focusky* merupakan suatu aplikasi presentasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan menggabungkan fitur *zoom* dan *path*, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Media yang menarik akan membuat peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan.

Pengalaman melihat dan mendengar membuat peserta didik akan lebih mudah menginterpretasikan materi atau informasi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, media *focusky* juga termasuk kedalam media *audiovisual*, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan visual maupun auditorinya. Penggunaan media tersebut diharapkan bisa membangkitkan minat dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi dengan penggunaan media *focusky presentation* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

2. Metode Penelitian

- *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen semu (*Quasy Experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group design*.

- **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Makassar yang berlokasi di Jl. Cakalang No.3, Totaka, Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

- **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA di SMA Negeri 4 Makassar tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 6 kelas paralel.

- **Prosedur Kerja**

Pada penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: Melakukan observasi ke sekolah dan berkonsultasi dengan guru bidang studi biologi, melakukan kajian pustaka, menyusun perangkat dan instrumen pembelajaran, membuat media pembelajaran (*Focusky presentation* dan *Microsoft powerpoint*), dan mengurus surat izin penelitian. Pada Tahap Pelaksanaan Penelitian, kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah pemberian *pretest*, selanjutnya diberikan angket minat untuk mengukur minat awal peserta didik. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, untuk mengukur minat belajar peserta didik, guru menyiapkan dua orang *observed* untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan terakhir peserta didik diberikan *posttest* untuk mengukur perubahan kemampuan peserta didik dalam memecahkan soal ujian yang diberikan setelah pembelajaran. Tahap Pasca Penelitian, kegiatan yang dilakukan yaitu mengolah dan menganalisis data dari hasil angket minat belajar. Data yang telah dikumpulkan diolah melalui analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan hasil penelitian. Analisis statistik yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menarik kesimpulan, tahap ini merupakan tahap terakhir untuk membuktikan hipotesis dan menyimpulkan.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes hasil belajar dan angket minat. Teknik pengumpulan data angket minat dilakukan dengan mengedarkan angket. Angket diberikan sebelum pembelajaran dimulai dengan menggunakan media dan di akhir pembelajaran setelah materi *plantae* selesai diajarkan. Angket yang berisikan terdiri atas 20 butir pernyataan yang harus diisi oleh peserta didik. Teknik pengumpulan data hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum pemberian perlakuan kepada kelas kontrol dan eksperimen, sedangkan *posttest* diberikan setelah pemberian perlakuan terhadap masing-masing kelas.

- **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan ukuran-ukuran statistik. Analisis statistik yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji hipotesis menggunakan uji *anacova*. Sebelum melakukan uji *anacova*, data yang diperoleh harus berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen.

3. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas X IPA 3 yang dibelajarkan dengan menggunakan media *focusky*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas X IPA 4 yang dibelajarkan dengan menggunakan media *powerpoint*. Materi yang dibelajarkan adalah materi *plantae*. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

- **Minat Belajar**

Hasil analisis statistik deskriptif minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Minat Awal	Minat Akhir	Minat Awal	Minat Akhir
Nilai Terendah	68.00	76.00	62.00	69.00
Nilai Tertinggi	88.00	94.00	84.00	89.00
Rata-rata	74.50	83.43	70.27	77.03
Median	74.67	82.80	69.57	76.29
Modus	69.00	86.00	62.00	72.00
Standar Deviasi	5.07	4.51	5.96	5.94
Jumlah Sampel	30	30	30	30

Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai terendah pada minat awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama, yaitu tersebar dari nilai 62 hingga nilai 68. Namun setelah pembelajaran dilakukan, kedua kelas ini memiliki angka kenaikan minat belajar yang berbeda. Ditinjau dari nilai rata-rata peningkatan minat belajar peserta didik pada kedua kelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 2. Persentase Minat Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan (df)	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	1222.800 ^a	21	58.229	2.195	.017
Konstanta	251269.265	1	251269.265	9473.079	.000
Pretest	409.966	15	27.331	1.030	.448
Media	273.119	1	273.119	10.297	.003
Tingkat Kesalahan	1007.933	38	26.525		
Total	388474.000	60			
Jumlah Koreksi	2230.733	59			

Tabel 2. menunjukkan bahwa persentase minat awal peserta didik, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berada pada kategori sama yaitu didominasi oleh kategori tinggi. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media *focusky* memiliki frekuensi minat belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Minat Belajar

No	Interval	Kategori	Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
			Minat Awal		Minat Akhir		Minat Awal		Minat Akhir	
1	80 < X ≤ 100	Sangat Tinggi	2.00	6.67	20.00	66.67	2.00	6.67	7.00	23.33
2	60 < X ≤ 80	Tinggi	28.00	93.33	10.00	33.33	28.00	93.33	23.00	76.67
3	40 < X ≤ 60	Sedang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	20 < X ≤ 40	Rendah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	X ≤ 20	Sangat Rendah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah			30	100	30	100	30	100	30	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh media *focusky* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X IPA SMA Negeri 4 Makassar.

- Hasil Belajar

Deskriptif hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Terendah	36.00	72.00	32.00	64.00
Nilai Tertinggi	56.00	92.00	56.00	88.00
Rata-rata	44.67	82.80	41.47	77.73
Median	44.31	83.08	41.00	77.85
Modus	40.00	84.00	40.00	80.00
Standar Deviasi	5.85	6.13	6.60	6.27
Jumlah Sampel	30	30	30	30

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada nilai *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol memiliki tingkat hasil belajar yang sama, yaitu sebesar 56. Ditinjau dari nilai rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik pada kedua kelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media *focusky* memiliki nilai rata-rata peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan media *powerpoint*.

Tabel 5. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
$80 < X \leq 100$	Sangat baik	0.00	0.00	17.00	56.67	0.00	0.00	8.00	26.27
$70 < X \leq 80$	Baik	0.00	0.00	13.00	43.33	0.00	0.00	19.00	63.33
$60 < X \leq 70$	Cukup	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	10.00
$50 < X \leq 60$	Kurang	6.00	20.00	0.00	0.00	2.00	6.67	0.00	0.00
$X \leq 50$	Sangat kurang	24	80.00	0.00	0.00	28	93.33	0.00	0.00
Jumlah		30	100	30	100	30	100	30	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase nilai *pretest* peserta didik, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol berada pada kategori sama yaitu didominasi oleh kategori sangat kurang. Data distribusi frekuensi *posttest* peserta didik menunjukkan hasil yang diperoleh kelas eksperimen didominasi oleh kategori sangat baik, sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol didominasi oleh kategori baik, namun masih ada yang berada pada kategori cukup.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Df (Derajat Bebas)	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	492.147 ^a	2	246.074	6.593	.003
Konstanta	5996.439	1	5996.439	160.650	.000
Pretest	107.080	1	107.080	2.869	.096
Media	268.189	1	268.189	7.185	.010
Tingkat Kesalahan	2127.586	57	37.326		
Total	389184.000	60			
Jumlah Koreksi	2619.733	59			

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh media *focusky* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X IPA SMA Negeri 4 Makassar.

4. Pembahasan

• Minat Belajar

Berdasarkan hasil analisis data, ada pengaruh penggunaan media *focusky* terhadap minat belajar biologi peserta didik kelas X IPA di SMA Negeri 4 Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata minat akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor rata-rata kedua kelompok sama-sama mengalami peningkatan. Namun peningkatan minat yang terjadi pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Media *focusky* mempunyai fungsi yang sama seperti *powerpoint* penggunaannya pun mudah dan teknik dasar pengolahan materi tidak jauh berbeda dengan apa yang ada di media *powerpoint*. Media *focusky* memiliki model presentasi *zoom in-zoom out* dengan banyak pilihan tema. Hal itu membuat media ini memiliki tampilan yang menarik perhatian peserta didik dan tidak membosankan untuk digunakan. Tampilan media *focusky* yang menarik dapat menimbulkan gairah, perhatian, dan rasa ingin tahu peserta didik (Najmul & Nurjanah: 2017). Sejalan dengan pendapat Akhyar (2018) media pembelajaran presentasi dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik dalam belajar, sehingga memungkinkan pembelajaran berlangsung tidak membosankan.

Penyajian materi menggunakan media *focusky* membuat peserta didik memberikan respon yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan aktivitas belajar peserta didik yaitu berani berargumentasi dan peserta didik lebih aktif dikelas seperti bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Ada beberapa hal yang menggambarkan minat belajar peserta didik, seperti adanya perhatian dan konsentrasi yang lebih besar, perasaan senang untuk belajar, dan adanya peningkatan kemauan untuk belajar (Renninger, Hidi & Krapp: 2014). Menurut Dan & Tod (2014) peserta didik yang memiliki minat belajar memiliki perasaan tersendiri seperti adanya perasaan senang dalam belajar dan adanya kemampuan menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran.

• Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *focusky* dan yang diajar dengan menggunakan media *powerpoint*. Secara deskriptif, nilai rata-rata *posttest* pada kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *pretest*. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen disebabkan oleh pemilihan media yang tepat, media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan unik yang memberikan pengaruh terhadap perhatian peserta didik dalam pembelajaran.

Media *focusky* merupakan media audiovisual yang dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki tipe visual maupun auditori. Penyajian pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dapat menyentuh gaya belajar setiap peserta didik.

Penggunaan media yang berbentuk media audiovisual dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran dikelas lebih efektif dan peserta didik mampu menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru, serta penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar (Yenni : 2018). Sejalan dengan pendapat Dina (2017) gaya belajar visual maupun auditori memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan media *focusky* didominasi oleh kategori sangat baik dikarenakan *focusky* menyajikan materi dengan menfokuskan setiap pokok bahasan materi dengan pergerakan slide yang cukup variatif, dan menyajikan materi secara efektif dan efisien. Menurut Koseoglu & Efendioglu (2015) pembelajaran dengan menggunakan multimedia lebih efektif, karena mendukung pembelajaran yang bermakna dari segi pembagian waktu dan memusatkan perhatian peserta didik. Sesuai dengan pendapat Primasari (2014) suatu media pembelajaran yang dikatakan efektif apabila memberikan hasil guna yang tinggi pada pembelajarannya. Sedangkan media pembelajaran yang efisien apabila dapat memiliki daya guna dari segi waktu dan tempat dan dapat mencakup isi materi secara keseluruhan.

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh peningkatan minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen didominasi oleh kategori sangat tinggi, sehingga hasil belajar peserta didik pun juga berada dalam kategori sangat baik dan meningkat. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hala (2017). Jika minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik tinggi maka kecenderungan hasil belajar yang diperoleh pun akan tinggi. Minat belajar peserta didik memberikan efek positif dan signifikan pada hasil belajar.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media *focusky* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Kelas yang diajar dengan menggunakan media *focusky* memiliki *mean* terkoreksi sebesar 7,14% lebih tinggi daripada kelas yang diajar dengan menggunakan media *powerpoint* Pembelajaran dengan menggunakan media *focusky* menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Kelas yang diajar dengan menggunakan media *focusky* memiliki *mean* terkoreksi sebesar 5,3% lebih tinggi daripada kelas yang diajar dengan menggunakan media *powerpoint*.

Referensi

- Akhyar, M. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Presentasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIA SMN 1 Soppeng*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Binuni, J. E. 2017. Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi SMA Negeri 2 Tondano. *JSME (Jurnal Sains, Matematika & Edukasi)* 5(2).184-187.
- Dan, Y., & Tod, R. 2014. Examining The Mediating Effect of Learning Strategies on The Relationship Between Student History Interest and Achievement. *Educational Psychology. International Journal of Experimental Educational Phchology*. 34 (7). 104-115.
- Dina, S. S. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, A. M. 2017. Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 6(2). 321-328.

- Koesnandar, A. 2003. Guru dan Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2(5). 13-15.
- Koseoglu, P.& Efendioglu, A. 2015. Can a multimedia Too Help Student's Learning Performance in Complex Biology Subject. *Sout African Journal of Education*. 3(5). 203-212.
- Mudjiono, D. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Najmul, I. E. & Nurjanah, N. 2017. Learning With Contextual Approach Using Focusky Software to Increase Ability Of Critical Thinking And Mathematic Dispotition. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 1(2). 216-219.
- Novitasari, D. W. 2017. *Media Focusky Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Mujahidin Pontianak*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.
- Nurhayati, B. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Primasari, R. 2014. *Skripsi Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Biologi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Renninger, K. A., Hidi, S., & Krapp, A. 2014. *The Role of Interest in Leraning and Development*. London: Psychology Press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yenni, 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas XI MIA SMA*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.